

NILAI JUAL DI PASARAN BAKAL MENINGKAT

## Kopi Robusta Sleman Bersertifikat Indikasi Geografis

**SLEMAN (KR)** - Masyarakat yang tinggal di lereng Gunung Merapi Sleman boleh berbangga hati. Kopi robusta yang tumbuh subur di tanah vulkanik lereng selatan Gunung Merapi kini telah resmi mendapatkan pengakuan oleh Kementerian Hukum RI sebagai Indikasi Geografis (IG) Kopi Robusta Merapi Sleman.

Sertifikat Indikasi Geografis (IG) Kopi Robusta Merapi Sleman diserahkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia, Ir Razilu MSI CGCAE kepada Bupati Sleman Kustini.

Bupati Kustini mengaku bangga sekaligus mengapresiasi kerja keras serta kegigihan para petani kopi robusta Merapi Sleman dalam merawat

kopi yang ada di kawasan lereng Merapi. Diharapkan para petani kopi dan pelaku industri kopi Merapi yang ada di Kabupaten Sleman untuk terus meningkatkan kualitas kopi Merapi agar mampu bersaing, baik di pasar lokal ataupun internasional.

"Packaging juga harus dibuat yang baik, agar bisa bersaing dengan produk lain. Dengan begitu UMKM dapat naik kelas,

dan dapat meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM," ujar Bupati, kemarin.

Sementara itu Razilu menyebut, pengakuan ini tidak hanya menjadikan kopi robusta Merapi Sleman semakin terkenal, tetapi juga membawa harapan baru bagi kehidupan petani kopi lokal. Status ini juga akan berdampak pada peningkatan nilai jual kopi robusta Merapi Sleman di pasar

nasional maupun Internasional.

"Harapan saya kepada para petani, kopi robusta Merapi Sleman ini dijaga, dirawat, jangan berpindah profesi lain. Ini awal dari para petani membangun ekonomi. Lalu juga packaging yang baik agar mampu bersaing," katanya.

Razilu menambahkan, sertifikat Indikasi Geografis ini merupakan sertifikat kedua yang diterima oleh Pemkab Sleman. Sebelumnya Kabupaten Sleman juga telah menerima sertifikat Indikasi Geografis untuk Salak Pondoh Sleman. (Has)-f



Bupati Kustini dan Razilu memperlihatkan produk kopi robusta Sleman yang siap mendunia. (Has)-f

### KOORDINASI ORGANISASI LINTAS AGAMA

## Wabup: Sleman Representasi Rumah Bersama



KR-Istimewa

**Wabup Danang Maharsa menyampaikan pesan di depan tokoh organisasi lintas agama.**

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri pertemuan dan koordinasi organisasi lintas agama di Gereja Kristen Jawa Mionartani Kapanewon Ngaglik, Jumat (20/12). Pertemuan tersebut diselenggarakan dalam rangka koordinasi terkait ketentraman dan ketertiban menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025.

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI) Sahat Martin Philips Sinurat, Ketua Pemuda Katolik Stefanus Asat Gusma, perwakilan Pemuda Muhammadiyah Pusat, Ketua Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Anshor Addin Jauharuddin, dan perwakilan Gereja Katolik St. Petrus dan Paulus. (Has)-f

Wabup Danang Maharsa mengungkapkan rasa bangganya atas diselenggarakannya pertemuan organisasi lintas agama di wilayah Kabupaten Sleman. Pertemuan tersebut memiliki semangat yang sama dengan visi Kabupaten Sleman yaitu mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama yang menjunjung tinggi kebersamaan, toleransi antar umat beragama, dan berjiwa gotong royong.

"Dalam visi kami yaitu terwujudnya Sleman sebagai rumah bersama, karena kami memahami bahwa di Sleman masyarakatnya sangat beragam, baik dari suku, agama, dan keyakinan. Kami berharap agar kegiatan pertemuan dan koordinasi ini menjadi momentum dalam mempererat persatuan dan kesatuan," pesannya. (Has)-f

### PEMKAB SLEMAN PASTIKAN STOK AMAN

## Waspadai Kenaikan Harga Jelang Nataru

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa memastikan ketersediaan bahan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) dalam kondisi aman, Kepastian tersebut berdasarkan hasil pantauan dari Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) di Kabupaten Sleman.

"Dari pantauan TPID yang sudah dilakukan, semua bahan kebutuhan pokok jelang Nataru dipastikan aman," kata Danang kepada wartawan di Sleman, Minggu (22/12).

Namun demikian, diakui Danang ada beberapa bahan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga. Hal itu efek dari informasi kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Sleman yang mengalami kenaikan. Tetapi masyarakat tak perlu khawatir karena semua stok bahan kebu-

tuhan pokok tercukupi. Termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas melon semua dalam kondisi mencukupi untuk menyambut libur Nataru.

Sebelumnya, dalam jumpa pers Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sleman Haris Martapa menyebutkan ada beberapa komoditas yang perlu diwaspadai karena mengalami kenaikan cukup signifikan di Kabupaten Sleman. Komoditas tersebut antara lain cabai merah, telur ayam ras dan bawang merah. Penyebabnya, karena di tingkat produsen atau petani banyak produk hasil panen mengalami pembusukan akibat curah hujan yang tinggi.

"Cabai merah misalnya, meskipun Sleman merupakan lumbung cabai tapi karena musim hujan banyak produk busuk. Kalau telur

ayam ras banyak masyarakat yang punya hajat. Sedangkan bawang merah dari produsen banyak yang juga mengalami kebusukan," ungkapnya di Ruang Sembada Setda Sleman.

Berdasarkan pantauan di aplikasi sistem informasi harga pangan Sleman yang merupakan hasil pantauan dari sejumlah pasar tradisional, harga cabai merah besar dan cabai rawit merah tembus di harga Rp 43.857/kg. Bawang merah di harga Rp 43.571/kg sedangkan telur ayam ras rata-rata harga Rp 29.857/kg.

"Kendati harga mulai mengalami kenaikan, namun harga maksimalnya masih di batas kisaran Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditentukan. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir. Kami imbau masyarakat untuk hemat dan bijak berbelanja," pungkasnya. (Has)-f

## 200 Sahabat Saksi dan Korban LPSK Dikukuhkan

**SLEMAN (KR)** - Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Achmadi mengukuhkan 200 orang Sahabat Saksi dan Korban (SSK) Angkatan III Tahun 2024. Perlindungan Prioritas Sahabat Saksi dan Korban diperkenalkan kepada Masyarakat sebagai kegiatan prioritas nasional pada tahun 2023 lalu.

SSK angkatan ke II itu berasal dari empat provinsi yang menjadi daerah sasaran baru Program Perlindungan Saksi dan Korban Berbasis Komunitas tahun ini, yaitu Maluku, Aceh, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Keempat provinsi ini melengkapi sebaran SSK yang telah dikukuhkan dua tahun sebelumnya.

Achmadi mengatakan, pelaksanaan 'Rasa Indonesia 2024' mengambil lo-



KR-risbika Putri

**Ketua LPSK, Achmadi dalam kegiatan Rasa Indonesia 2024.**

kasi di Yogya dengan pertimbangan di daerah ini pula Program Perlindungan Prioritas Sahabat Saksi dan Korban diperkenalkan kepada masyarakat sebagai kegiatan prioritas nasional pada tahun 2023 lalu. "Label sebagai kegiatan prioritas nasional akan berakhir di tahun 2024, meski demikian LPSK akan terus bekerja sama dengan relawan SSK dari semua provinsi untuk membantu masyarakat mengakses keadilan me-

lalui Perlindungan Saksi dan Korban," ujarnya di Hotel Griya Persada, kemarin.

Pengukuhan Sahabat Saksi dan Korban dari wilayah-wilayah terbaru hari ini memiliki arti penting. Relawan dari Maluku, Aceh, Kalimantan Timur, dan NTB-Bali hari ini akan secara resmi bergabung, memperkuat barisan dalam upaya perlindungan saksi dan korban di komunitas masing-masing. (\*3)-f

## HAB ke-79 Kemenag Sleman di Wisata Watu Purbo



KR-Istimewa

**Penanaman pohon di kawasan Wisata Watu Purbo rangka memperingati HAB ke-79 Kementerian Agama Republik Indonesia.**

**SLEMAN (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten merayakan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 Kementerian Agama di Kompleks Wisata Watu Purbo, Sabtu (21/12). Perayaan itu diharapkan dapat meningkatkan semangat kebersamaan dan pelayanan

kepada masyarakat. Kasubbag TU Kanke-menag Kabupaten Sleman H Sangaji menjelaskan, acara tersebut diikuti pejabat di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Sleman, seluruh pegawai, warga madrasah, dan KUA se-Kabupaten Sleman. Rangkaian kegiatan

diawali dengan senam massal yang melibatkan seluruh peserta, menciptakan semangat dan kebersamaan.

"Selain itu juga diadakan penanaman pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kemudian dilanjutkan dengan pelepasan burung yang penuh simbolisasi harapan, serta jalan sehat mengelilingi kawasan wisata Watu Purbo," jelasnya.

Tidak hanya itu, lanjut Sangaji, HAB ke-79 juga diisi dengan kegiatan bakti sosial. Dalam kegiatan itu juga ada pengumuman pemenang voucher umrah Rp 25 juta dari Biro Umrah Zafira. Keberuntungan kali ini diperoleh Ali Rozikin, Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dari SMKN 1 Cangkringan. (Sni)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.